

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying*. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien ( $r_{xy}$ ) sebesar  $-0,368$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  ( $p \leq 0,050$ ), yang menunjukkan hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan *cyberbullying*. Semakin tinggi kecerdasan emosi, maka semakin rendah kecenderungan subjek melakukan *cyberbullying* di media sosial. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki subjek maka kecenderungan untuk melakukan *cyberbullying* semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil kategorisasi variabel *cyberbullying* diketahui bahwa remaja yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 9 subjek atau 8,8%, pada kategori sedang 87 subjek atau 85,3% dan pada kategori tinggi terdapat 6 subjek atau 5,9%. Pada kategorisasi kecerdasan emosi diketahui bahwa remaja yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 0 subjek atau 0%, kategori sedang 37 subjek atau 36,3%, dan kategori tinggi 65 subjek atau 63,7%. Dari hasil perhitungan nilai determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,135 yang menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi

berkontribusi sebesar 13,5% dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek penelitian

Remaja hendaknya lebih mengembangkan lagi kecerdasan emosional sehingga memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dengan baik, memiliki motivasi diri yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta mampu berempati dan membina hubungan yang lebih baik orang lain sehingga dapat meminimalisir terjadinya *cyberbullying* di media sosial.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ini menggunakan penelitian sejenis, disarankan untuk memperhatikan faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian, sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap *cyberbullying* sebesar 13,5% yang artinya terdapat 86,5% faktor lain yang dapat dipertimbangkan seperti jenis kelamin, usia, motivasi, kepribadian, keadaan psikologis, status ekonomi-sosial dan kemahiran dalam menggunakan teknologi, nilai dan persepsi, serta perilaku maladaptif lainnya. Selain kecerdasan emosi, beberapa karakteristik kepribadian yang mempengaruhi *cyberbullying* adalah narsisme.

Peneliti selanjutnya yang hendak menggunakan skala dalam penelitian ini disarankan untuk tidak menggunakan skala secara langsung karena perlu adanya perbaikan pada aitem-aitem yang sifatnya baru mengungkap sikap atau opini dan belum mengarah kepada tindakan atau perilaku *cyberbullying* secara langsung.